

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Revolusi Industri 4.0 mendorong perusahaan-perusahaan untuk memasuki era digitalisasi termasuk perbankan, perusahaan perbankan mulai memanfaatkan teknologi seperti *Machine Learning*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Cloud Computing* untuk digunakan sebagai alat transformasi digital dalam sektor keuangan (OJK, 2021). Menurut Capgemini (2020), terdapat perbedaan karakteristik utama antara “*Traditional banks*” dengan “*New-age banks*”. Karakteristik utama dari “*Traditional banks*” yaitu rantai nilai yang terintegrasi secara vertikal sedangkan “*New-age banks*” yaitu sepenuhnya digital dan berbasis platform.

Keunggulan dari “*New-age banks*” atau Bank Digital antara lain penggunaan teknologi yang *agile* dengan kemampuan sistem tinggi melalui penyediaan *microservices* dan *open platform architecture*, serta memiliki bentuk bisnis yang basis utamanya data dengan proses yang sederhana, terotomatisasi, menyediakan *open platform* dan mempunyai kesiapan untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai mitra bisnis. Kondisi ini membuat perusahaan untuk mengubah strategi bisnisnya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kombinasi bisnis.

Kombinasi bisnis menyatakan suatu perusahaan mengalihkan aktiva bersihnya ke perusahaan lain serta dapat dilakukan dengan beberapa metode dan entitas yang melakukan akuisisi wajib mendapatkan keseluruhan aktiva secara substansial (Beams *et al.*, 2018). Kombinasi bisnis dibedakan menjadi 3 berdasarkan bentuknya yaitu akuisisi, merger, dan konsolidasi (Indrawati, 2020). Akuisisi ialah salah satu bentuk kombinasi bisnis, perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri dan dikendalikan oleh pihak pengakuisisi, merger terjadi ketika dua perusahaan atau lebih bergabung dan perusahaan yang diakuisisi dibubarkan serta semua harta dan kewajibannya diambil alih oleh entitas pengakuisisi, sedangkan konsolidasi adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang menjadi satu entitas perusahaan (Indrawati, 2020).

Merger dan akuisisi diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar perusahaan, memperkuat bisnis, serta mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan data Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU-RI) dalam kurun waktu 2018-2020 aktivitas merger dan akuisisi mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 terdapat 74 perusahaan yang menyampaikan pemberitahuan merger. Terdapat 120 perusahaan yang menyampaikan pemberitahuan merger pada tahun 2019 (Komisi Pengawas Persaingan Usaha, 2021). Sedangkan pada tahun 2020 aktivitas merger dilakukan oleh 195 perusahaan.

Menurut Syaichu (2006), merger dan akuisisi cocok untuk memenuhi kekurangan sumber daya apabila sumber daya yang diperlukan mempunyai nilai strategis yang tinggi. Selain itu merger dan akuisisi akan menghasilkan kesejahteraan bagi pemilik modal dengan didapatkannya *abnormal return* yang

positif bagi perusahaan pengakuisi maupun yang diakuisi, apabila kedua perusahaan tersebut mempunyai sumber daya yang bernilai strategis yang terkospecialisasi (*cospecialized*).

Pada Desember 2019 terjadi perubahan kepemilikan mayoritas saham dengan total perubahan sebesar 51% di PT Bank Artos Indonesia Tbk. Akuisisi terhadap PT Bank Artos Indonesia Tbk dilakukan oleh PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan Wealth Track Technology Limited (WTT) (Jago.com, 2021). MEI dan WTT mengakuisisi PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan alasan yaitu perusahaan mempunyai aktiva relative kecil, kantor wilayah sedikit, jumlah karyawan tidak banyak dan tidak mempunyai sistem teknologi yang terbaru (*Becoming PT Bank Jago Tbk Laporan Tahunan Terintegrasi 2020*, 2021). Setelah diakuisisi, tepatnya di 2020 PT Bank Artos Indonesia Tbk mengganti identitas perusahaan menjadi PT Bank Jago Tbk dan di tahun tersebut perusahaan terus mengalami tren adopsi yang meningkat, hal ini didorong adanya ekspansi produk yang berkelanjutan, termasuk integrasi dengan mitra strategis (DSinnovate, 2021). Fenomena ini menarik bagi penulis untuk melihat dari kondisi rasio kinerja keuangan, untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi.

Merger dan akuisisi dapat dinyatakan berhasil apabila mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan saja belum mampu menjelaskan kondisi atau kinerja sebuah perusahaan, diperlukan sebuah analisis untuk menjadikan laporan keuangan lebih bermanfaat bagi para pemegang kepentingan (Tamam & Muis, 2020). Analisis yang dapat digunakan untuk meninjau kinerja perusahaan yang didasari atas laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan perusahaan. Rasio

keuangan perusahaan dapat dihitung melalui beberapa analisis seperti *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequaty Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Biaya Operasi dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO).

Return On Asset (ROA) menghitung seberapa efektif sebuah perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan melalui aset yang dimiliki serta untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari modal yang diinvestasikan (van Horne & Wachowicz, 2009). Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Muis, 2020). Menurut Cahyarini (2017), kinerja perusahaan semakin baik dengan ditandai adanya perbedaan signifikan rasio ROA sebelum dan sesudah terjadinya aktivitas merger dan akuisisi.

Biaya Operasi dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO) yaitu rasio yang menggambarkan efisien perbankan dihitung dengan cara membandingkan antara beban operasional dengan pendapatan operasional perbankan, semakin besar nilai dari rasio BOPO menandakan semakin kurang efisien sebuah bank dalam menjalankan operasionalnya (Bank Indonesia, n.d.). Menurut Surya (2021), kegiatan akuisisi berdampak negatif secara tidak signifikan pada rasio BOPO PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, kondisi tersebut dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan efisiensi aktivitas operasional PT BRI Tbk sesudah terjadinya akuisisi secara tidak signifikan dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2019.

Menurut Kamus Bank Indonesia (n.d.), *Non Performing Loan (NPL)* yaitu kredit yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu Kurang Lancar (KL), Diragukan (D),

dan Macet (M). NPL merupakan metode yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja sebuah perbankan mengenai resiko kredit perbankan. Dari penelitian Dewi dan Purnawati (2016), menyimpulkan bahwa pada Bank Sinar Bali tidak terdapat perbedaan secara signifikan rasio NPL antara sebelum dan setelah akuisisi.

Net Interest Margin (NIM) didapatkan dengan cara Pendapatan Bunga Bersih dibagi dengan Rata-Rata Aktiva Produktif, fungsi dari rasio keuangan ini yaitu untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya dalam rangka memperoleh pendapatan bunga bersih (BPS, 2021). Menurut Surya (2021), setelah kegiatan akuisisi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kurun periode 2017 sampai dengan 2019, perusahaan mengalami perbaikan secara signifikan pada pendapatan bunga atas aktiva produktif.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menggambarkan rasio kecukupan modal bank yang diperoleh dengan cara membagi total modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Bank Indonesia, n.d.). Berdasarkan hasil analisis uji beda, Amalia dan Ika (2014), menyatakan bahwa setelah kegiatan merger dan akuisisi kinerja perusahaan semakin baik dalam memenuhi kebutuhan modal perusahaan secara signifikan.

Menurut Sudarmanto *et al.* (2021), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* biasa digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas dari sebuah bank, LDR yang tinggi menandakan semakin besar jumlah dana yang dialirkan kepada debitur daripada ke deposito ataupun tabungan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis uji beda yang telah dilakukan oleh Amalia dan Ika (2014), menyatakan bahwa setelah kegiatan merger dan akuisisi terjadi kenaikan likuiditas perusahaan

yang ditandai dengan adanya pengaruh secara signifikan pada rasio LDR setelah terjadinya merger dan akuisisi.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya mengenai aktivitas merger dan akuisisi. Antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia dan Ika (2014), mengenai kinerja perbankan di Indonesia sesudah terjadinya aktivitas merger dan akuisisi dengan kepemilikan oleh pihak luar negeri, hasilnya yaitu terjadi perbaikan secara signifikan di semua variabel penelitian (NIM, ROA, CAR, BOPO, LDR, dan NPL) setelah terjadinya aktivitas merger dan akuisisi. Fadilah (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan baik keuangan maupun non keuangan yang berada di BEI memberikan kesimpulan rasio likuiditas (CR dan QR) tidak memperlihatkan perbedaan signifikan artinya aktivitas merger dan akuisisi tidak memiliki pengaruh terhadap rasio likuiditas perusahaan. Untuk rasio profitabilitas yang dihitung berdasarkan variable ROA dan ROE tidak menunjukkan hasil signifikan sehingga aktivitas merger dan akuisisi tidak memiliki pengaruh pada rasio profitabilitas perusahaan. Variable FAT dan TATO digunakan untuk mewakili rasio aktivitas, didapatkan hasil bahwa aktivitas merger dan akuisisi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap rasio aktivitas perusahaan. Variabel DAR dan DER digunakan untuk mewakili rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang tidak signifikan artinya aktivitas merger dan akuisisi tidak mempunyai pengaruh terhadap rasio solvabilitas perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis dengan judul 'PENGARUH AKUISISI TERHADAP RASIO KINERJA

KEUANGAN PADA PT BANK JAGO TBK (DAHULU PT BANK ARTOS INDONESIA TBK)'. PT Bank Jago Tbk merupakan *company* yang beroperasi dalam bisnis keuangan subsektor bank. Pada tahun 2019 perusahaan memasuki era baru ditandai dengan perubahan pemegang saham mayoritas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat oleh penulis berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan *Return on Assets (ROA)*?
2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan Biaya Operasi dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO)?
3. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan *Non Performing Loan (NPL)*?
4. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan *Net Interest Margin (NIM)*?
5. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan *Capital Adequaty Ratio (CAR)*?

6. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Karya tulis tugas akhir ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) yang diukur berdasarkan *Return on Assets* (ROA).
2. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) yang diukur berdasarkan Biaya Operasi dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO).
3. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) yang diukur berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL).
4. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) yang diukur berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM).
5. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) yang diukur berdasarkan *Capital Adequaty Ratio* (CAR).
6. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) yang diukur berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis memberikan ruang lingkup terhadap karya tulis tugas akhir berupa laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2018 dan 2019 pada PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebagai dasar data keuangan sebelum akuisisi serta laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2020 dan 2021 pada PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) sebagai dasar data keuangan sesudah akuisisi. Adapun analisis rasio kinerja keuangan yang digunakan antara lain *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequaty Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Biaya Operasi dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO). Rasio keuangan tersebut digunakan untuk memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi yang dijelaskan dengan statistik deskriptif. Setelah data rasio keuangan diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data melalui uji *kolmogorov-smirnov*. Apabila data berdistribusi secara normal, selanjutnya dilakukan uji parametrik *paired sampel t test* dan apabila data berdistribusi secara tidak normal, selanjutnya dilakukan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon's Signed Rank test*. Analisis statistik dilakukan menggunakan Microsoft Excel serta bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Statistics 26*.

1.5 Manfaat Penulisan

Adanya penulisan karya tulis tugas akhir ini, diharapkan mampu menyumbang manfaat yang tidak terbatas bagi pihak yang disebutkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Karya tulis tugas akhir ini dapat digunakan penulis sebagai sarana untuk memberikan gagasan, ide dan pengetahuan yang telah diterima selama menempuh Pendidikan DIII Akuntansi di PKN STAN.

2. Bagi Investor

Karya tulis ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penulis memiliki harapan agar karya tulis ini bermanfaat bagi manajemen perusahaan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk) untuk digunakan dalam proses pengambilan kebijakan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan penulis akan menyampaikan gambaran secara umum terkait dengan karya tulis tugas akhir ini. Di dalamnya akan berisi latar belakang pemilihan topik dan judul, rumusan masalah yang diangkat, tujuan penulisan, dan manfaat yang diperoleh dari penulisan ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan metode pengumpulan data dan ruang lingkup dari penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari karya tulis tugas akhir ini, baik berupa definisi, teori-teori, peraturan, maupun sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Penjelasan mengenai akuisisi akan disampaikan penulis dalam cakupan ini serta beberapa rasio

keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian. Penulis juga akan menyajikan teori terkait dengan analisis rasio kinerja keuangan berupa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequaty Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasi dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO).

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan terkait metode pengumpulan data, analisis statistik deskriptif dan inferensial, gambaran secara umum operasional perusahaan, dan pembahasan dari rumusan masalah penulisan. Pada bagian pembahasan akan menjelaskan hasil perhitungan rasio keuangan PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk). Setelah data rasio keuangan diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data melalui uji *kolmogorov-smirnov*. Apabila data berdistribusi secara normal, selanjutnya dilakukan uji parametrik paired sampel t test dan apabila data berdistribusi secara tidak normal, selanjutnya dilakukan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon's Signed Rank test*. Analisis statistik dilakukan menggunakan Microsoft Excel serta bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) *Statistics 26*.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini, penulisan akan menyampaikan kesimpulan hasil dari pembahasan yaitu mengetahui adanya pengaruh kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya aktivitas akuisisi yang dihitung melalui rasio keuangan, yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequaty Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasi

dengan Total Pendapatan Operasi (BOPO) pada PT Bank Jago Tbk (Dahulu PT Bank Artos Indonesia Tbk).